

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahap Pembuatan

Penulis akan membuat perencanaan karya untuk melancarkan proses produksi *podcast* yang bernama #BincangMudaInvestasi yang bertemakan investasi untuk anak-anak muda. Penulis akan melakukan rekaman *podcast* yang terdiri dari dua episode, dimana masing-masing berisikan pembicaraan dengan narasumber yang berpengalaman di bidang investasi. Dalam episode pertama, *podcast* tersebut berjudul “Menjadi *Value Investor* Bareng Rivan Kurniawan”. Dalam episode kedua, *podcast* tersebut berjudul “Membahas Seluk Beluk Properti Bareng Luthfi Rachman”. Pada episode satu, penulis mendatangkan narasumber yaitu Rivan Kurniawan yang merupakan seorang *value investor* sejak tahun 2016. Kemudian, pada episode dua, penulis mengundang narasumber yaitu Luthfi Rachman yang sudah masuk ke dunia properti selama 27 tahun sebagai agen properti. Untuk itu, penulis membuat tahapan kerja yang akan dilalui untuk menyelesaikan karya penulis.

Menurut Vecchia dalam *New Theory Magazine* (2019), langkah-langkah pembuatan *podcast* adalah sebagai berikut:

a. Pra-produksi

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam pembuatan *podcast* yang terdiri dari:

- **Penentuan ide/ tema dari *podcast***

Pendekatan yang dilakukan dalam pemilihan tema adalah memilih topik yang disukai dan dipahami atau menentukan audiens dan memilih peluang topik yang akan mereka minati.

- **Rencana untuk setiap episodnya**

Rencana ini dilakukan untuk mempersiapkan publikasi episode setiap minggunya agar adanya ketersediaan topik, dimana kesalahan terbesar dari pembuatan podcast itu sendiri adalah tidak adanya rencana awal pembuatan podcast pada 3-6 bulan sebelumnya sehingga dapat menyebabkan hilangnya antusiasme *podcaster* itu sendiri,

- **Menentukan narasumber yang menarik dalam podcast**

Dalam podcast itu sendiri, *podcaster* perlu untuk menentukan jenis podcast, dimana terdiri dari *solo podcast* dan *interview podcast*. *Solo podcast* dilakukan oleh *podcaster* itu sendiri dalam membicarakan suatu topik. Sedangkan, *interview podcast* dilakukan oleh *podcaster* dan narasumber dalam membicarakan suatu topik.

b. Produksi

Tahap ini merupakan tahapan penting dalam pembuatan podcast, terdiri dari:

- **Persiapan merekam podcast**

Persiapan ini terdiri dari:

- *Podcaster* perlu untuk mengatur jadwal dengan narasumber agar adanya kecocokan waktu pada saat perekaman podcast.
- *Podcaster* akan menyiapkan *script* seputar pertanyaan yang akandibahas dengan narasumber.
- *Podcaster* akan melakukan *briefing* dengan narasumber seputarperalatan yang diperlukan untuk perekaman podcast.

- **Proses perekaman podcast**

Proses ini terdiri dari:

- Mempersiapkan aplikasi untuk merekam podcast.

Podcaster perlu untuk mempersiapkan aplikasi untuk merekam podcast apabila pada saat perekaman tersebut dilakukan di tempat yang berbeda serta dapat menghasilkan kualitas komunikasi yang lebih bagus.

c. Pasca-produksi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pembuatan podcast, terdiri dari:

- **Mengedit audio**

Tujuan mengedit audio adalah untuk menghasilkan suara dengan kualitas tinggi dalam sebuah podcast sehingga *podcaster* perlu mengedit audio agar adanya sinkronisasi.

- **Design podcast**

Sebelum melakukan *publishing* podcast, podcast perlu untuk melakukan desain podcast. *Design* podcast juga memegang peran penting dalam mempromosikan sebuah podcast, dimana *podcaster* perlu untuk menyiapkan desain untuk *cover* podcast, nama untuk podcast dan menyiapkan deskripsi dengan baik dan benar. Hal ini dapat memberikan kesan secara *visual* yang menarik terlebih dahulu kepada para audiens sebelum mereka memutar podcast tersebut sehingga para audiens dapat lebih tertarik untuk mendengarkan podcast.

- **Publishing podcast**

Dalam melakukan *publishing* podcast, *podcaster* perlu memikirkan aplikasi yang tepat dan banyak dipakai oleh para audiens sehingga podcast yang telah dibuat dapat terjangkau oleh masyarakat luas. Selain itu juga, *podcaster* juga perlu untuk mempromosikan podcastnya ke media sosial agar dapat lebih interaktif dan dapat memberitahukan *update* terbaru kepada para audiens.

3.1.1. Tahapan kerja dalam #BincangMudaInvestasi

Maka dari itu, penulis membuat podcast #BincangMudaInvestasi berdasarkan langkah-langkah tersebut, yang terdiri dari:

1. Pra-produksi

a. Penentuan ide atau tema

Menentukan ide atau tema menjadi hal yang utama yang harus dilakukan untuk membuat sebuah produk podcast. Dalam tahap ini, penulis menentukan tema atau topik yang akan menjadi acuan penulis agar dapat membuat podcast yang berisi tentang informasi yang edukatif serta kredibel. Setelah melalui beberapa pertimbangan, penulis akhirnya menentukan tema yang akan penulis bawakan di podcast #BincangMudaInvestasi yaitu investasi yang cocok dan mudah dilakukan oleh anak muda. Podcast tersebut berisi wawancara atau *talkshow* dengan narasumber untuk membahas dunia investasi yang dapat dilakukan oleh anak-anak muda sejak dini.

b. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, penulis melakukan riset di internet dengan kata kunci 'investasi' agar mendapatkan informasi dan data yang relevan

untuk menjadi topik pembahasan pada podcast. Selain itu, penulis juga menggunakan platform media sosial berupa *Instagram* dan *Spotify* agar mendapatkan pembahasan lebih lanjut mengenai investasi.

c. Menentukan Narasumber

Menurut Arismunandar (2013, p. 3) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan narasumber, yaitu:

1. Kemudahan dalam mengakses narasumber. Penulis atau *podcaster* harus lebih memperhatikan narasumber yang mudah dijangkau karena akan mempersingkat waktu dalam pelaksanaan wawancara.
2. Reliabilitas. Penulis atau *podcaster* harus memperhatikan dan memastikan informasi yang diberikan oleh narasumber dapat dipercaya dan benar.
3. Akuntabilitas. Narasumber sebaiknya secara langsung bertanggung jawab dengan informasi yang disampaikan.

4. Dapat tidaknya narasumber dikutip.
Menentukan narasumber yang dapat dikutip dari informasi yang diberikan oleh narasumber tersebut, dengan mengundang narasumber yang mempunyai keahlian di bidangnya masing-masing.

Oleh karena itu #BincangMudaInvestasi menghadirkan narasumber-narasumber yang kredibel dan ahli dibidangnya, agar informasi yang disampaikan oleh narasumber dapat dipertanggungjawabkan serta, informasi yang diberikan juga dapat dipercaya.

Maka dari itu penulis memilih dua narasumber dengan latar belakang yang berbeda, serta sesuai dengan jumlah episode dan tema masing-masing episode.

d. Pembuatan Naskah

Dalam tahap ini, penulis membuat naskah sebagai panduan yang bertujuan untuk menjadi arahan bagi penulis dalam melakukan rekaman podcast dengan narasumber. Selain itu juga, naskah tersebut bertujuan menjadi acuan penulis dalam menanyakan sejumlah pertanyaan yang telah dibuat kepada narasumber.

e. Persiapan Alat

Dalam tahap ini, penulis menentukan dan mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam melakukan proses produksi podcast, dimana penulis menggunakan peralatan seperti laptop, *headphone* dan aplikasi *zoom meeting* sebagai platform untuk melakukan rekaman, karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka langsung dengan narasumber karena dampak pandemi Covid-19 di Indonesia. Selain itu, penulis juga menggunakan platform editing seperti *Adobe Audition* dan *Adobe Premiere* untuk mengedit hasil rekaman dengan narasumber.

2. Produksi

Pada tahap produksi, penulis akan melakukan proses pembuatan podcast yang berjumlah dua episode bersama dengan narasumber yaitu Rivan Kurniawan dan Luthfi Rachman. Setiap episode penulis akan melakukan *talkshow* bersama narasumber dan akan berdurasi kurang lebih 30 menit per episodenya. Penulis menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam proses pembuatan podcast dikarenakan adanya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia sehingga tidak dapat melakukan rekaman podcast tersebut secara langsung (tatap muka). Kemudian, penulis juga mempersiapkan hal-hal yang diperlukan seperti *headphone*, naskah, laptop sebagai pelengkap dalam melakukan wawancara atau *talk show*.

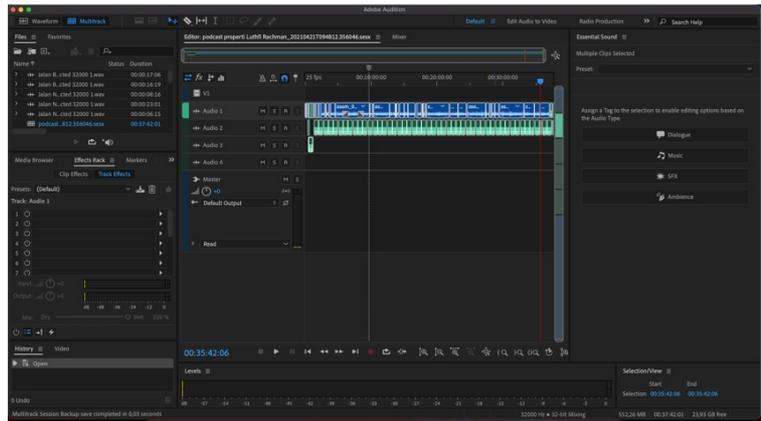
3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi ini, penulis akan melakukan *breakdown* rekaman dan melakukan pengeditan yang dilakukan oleh penulis sendiri dengan menggunakan *software* berupa *Adobe Audition* dan *Adobe Premiere*. Pengeditan yang dilakukan oleh penulis untuk menyempurnakan hasil

audio yang sudah direkam melalui aplikasi *zoom meeting* agar lebih jernih dengan menghilangkan beberapa *noise* yang terdapat pada rekaman tersebut. Selain itu, penulis juga memasukan *sound effect* atau *transition* dan *backsound* yang tidak *copyright* yang penulis cari di youtube dengan kata kunci *non copyright song* yang berjudul *Upbeat and Happy Background Music* yang penulis unduh dari akun youtube yang bernama MorningLightMusic untuk membuat podcast tersebut nyaman untuk didengarkan. Pada bagian awal podcast, penulis juga menambahkan *sound bite* yang berasal dari narasumber untuk membuat para pendengar mengetahui tema yang sedang dibahas di dalam podcast. Setelah itu, penulis juga menambahkan rekaman yang berupa informasi singkat mengenai narasumber dan mengajak para pendengar agar tetap mendengarkan rekaman podcast.

Selain itu, dalam tahap ini penulis juga melakukan pendistribusian podcast penulis melalui aplikasi *Spotify* dan platform *streaming* audio lainnya.

Gambar 3.1 Software Adobe Audition



3.1.2 Breakdown Acara

Menurut Geoghegan & Klass (2007), menentukan panjang dan frekuensi podcast juga merupakan aspek penting dalam mencapai keberhasilan suatu podcast, dimana sebuah podcast dengan durasi yang lebih pendek akan lebih mudah didengar dan dinikmati oleh para pendengar. Selain itu, pada skripsi berbasis karya dengan format podcast ini, adanya aturan produksi yang ditetapkan, dimana hasil karya yang telah dibuat oleh mahasiswa harus berdurasi minimal satu jam. Oleh karena itu, penulis membuat podcast sebanyak dua episode dengan masing-masing episode berdurasi kurang lebih 30 menit.

Episode 1 : Jadi Value Investor Bareng Rivan

Kurniawan

Segmen 1

Pada segmen pertama episode pertama, topik pembahasan podcast tersebut dimulai dengan narasumber pertama, yaitu Rivan Kurniawan, dimana berisikan pengalaman narasumber pada saat pertama kali memulai untuk berinvestasi dan akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang *full time value investor*.

Segmen 2

Pada segmen kedua, topik yang dibahas mengenai ilmu yang dapat diambil oleh Rivan Kurniawan pada saat terjun ke dunia saham serta pelajaran yang dapat diambil dari kesalahan terbesar narasumber pada saat terjun ke dunia saham.

Segmen 3

Pada segmen ketiga, topik yang dibahas mengenai cara-cara agar anak muda untuk bisa menjadi seorang investor, dilanjutkan dengan cara-cara agar mengelola portofolio untuk selalu terlihat rapi dan baik. Selain itu, narasumber juga menceritakan ketertarikannya untuk membuat sebuah

website, dimana berisikan ilmu dan edukasi seputar saham setiap harinya. Kemudian, narasumber juga memberikan beberapa *tips* agar anak-anak muda dapat mengelola keuangan mereka untuk berinvestasi, terutama, di pasar saham Indonesia.

Tabel 3.1 Rundown Episode Pertama

DURASI	KETERANGAN
00.00 – 00.30	<i>Sound Bite</i> dari narasumber
00.30 – 01.50	Pembuka, pengenalan topik yang akan dibahas, dan pengenalan narasumber
01.50. – 13.00	Segmen 1 : Awal mula narasumber mulai mengenal dan masuk ke investasi saham.
13.00 – 28.00	Segmen 2 : Ilmu yang dipelajari oleh narasumber masuk ke pasar saham. Kesalahan-kesalahan narasumber saat pertama kali masuk ke dunia saham.
28.00 – 44.40	Segmen 3 : Memberikan tips-tips investasi untuk anak muda yang ingin memulai investasi saham.

44.40 – 45.00	Narator dari penulis untuk menutup <i>podcast</i> episode pertama, dan memberitahu para pendengar untuk tetap mendengarkan <i>podcast</i> episode kedua di #bincangmudainvestasi.
---------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Episode 2 : Bahas Seluk Beluk dan Investasi Properti Bareng Luthfi Rachman

Segmen 1

Pada segmen pertama episode kedua, topik pembahasan podcast tersebut dimulai dengan narasumber kedua, yaitu Luthfi Rachman, dimana beliau telah lama terjun di dunia properti selama 27 tahun dan telah membuat agen properti sendiri bernama “First Galaxy Property”. Pembahasan tersebut dimulai dengan cerita narasumber terkait perjalanannya untuk akhirnya memutuskan terjun ke dunia properti.

Segmen 2

Pada segmen kedua, topik yang dibahas adalah pertanyaan mengenai ‘apakah investasi properti dapat lebih menjanjikan daripada investasi lainnya’, dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai ‘apakah orang-orang yang membeli properti dari agen tersebut bertujuan untuk pribadi atau investasi’.

Kemudian, adanya pembahasan mengenai cara yang tepat untuk memilih properti yang ingin diinvestasikan.

Segmen 3

Pada segmen ketiga, topik yang dibahas mengenai regulasi atau syarat tertentu agar properti dapat menjadi suatu investasi, dilanjutkan dengan pembahasan mengenai pandangan dari seorang agen properti terkait cara agar anak muda dapat membeli dan mengelola properti yang akan ditinggali atau diinvestasikan.

Tabel 3.2 *Rundown* Episode Kedua

DURASI	KETERANGAN
00.00 – 00.30	<i>Sound Bite</i> dari narasumber.
00.30 – 01.20	Pembuka, pengenalan topik yang akan dibahas, dan pengenalan narasumber atau praktisi.
01.20 – 09.30	Segmen 1 : Awal mula narasumber atau praktisi mulai mengenal dan masuk ke dunia properti.
09.30 – 24.00	Segmen 2 : Membicarakan tentang peluang properti untuk menjadi sarana investasi.

24.00 – 35.25	Segmen 3 Membahas tentang regulasi-regulasi dan syarat tertentu untuk menjadikan properti agar dapat diinvestasikan. Selain itu, narasumber juga memberikan tips agar anak muda dapat membeli properti, untuk ditempati maupun diinvestasikan.
35.25 – 36.50	Narator dari penulis untuk menutup podcast episode kedua, dengan memberikan informasi tentang kondisi dari sektor properti sekarang ini, serta mempromosikan <i>social media</i> dari <i>podcast #BincangMudaInvestasi</i> .

3.2 Anggaran

Dalam pembuatan hasil karya dengan format podcast, penulis tentu memerlukan anggaran untuk mendukung proses pembuatannya. Berikut adalah perkiraan susunan anggaran dalam pembuatan podcast “#BincangMudaInvestasi”.

Tabel 3.3 Anggaran

NO	KETERANGAN PERALATAN	JUMLAH	ANGGARAN
1.	<i>Software Adobe Premiere Pro Cc 2021</i>	1	Rp. 200.000
2.	<i>Headphone dengan Mikrofon</i>	1	Rp. 200.000
3.	<i>Software Adobe Audition</i>	1	Rp. 150.000
	Jumlah		Rp. 550.000

3.3 Target Luaran

#BincangMudaInvestasi merupakan program podcast yang membahas mengenai investasi yang dapat dimulai oleh anak muda, target yang dituju untuk karya audio podcast ini adalah Generasi Milenial dan Generasi Z, baik laki-laki maupun perempuan sekitar umur 16 tahun sampai 30 tahun. Dengan begitu penulis membuat podcast ini dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak muda, sehingga mereka tertarik untuk melihat dan mendengarkan seputar informasi dan pengalaman narasumber tentang investasi, dimana bertujuan untuk memberikan manfaat dan makna bagi mereka. Podcast ini dipublikasikan dalam sebuah *platform* berbasis audio seperti *Spotify* melalui *Anchor.fm*. Dimana diharapkan agar lebih

mudah mendistribusikan hasil karya penulis ke masyarakat luas, terutama anak muda. Selain itu juga, penulis memilih untuk menggunakan *platform* tersebut dikarenakan hal tersebut lebih memudahkan penulis untuk mengelola sendiri hasil karya yang telah dibuat, serta dapat membuat segmen secara lebih eksklusif dalam podcast bertemakan investasi.

Selain itu, penulis juga akan mempublikasikan hasil karya dengan format podcast ke akun media sosial, seperti *Instagram* dengan *username* “@bincangmudainvestasi” yang akan dibuat oleh penulis. Hal ini bertujuan untuk mendistribusikan podcast serta memberikan konten-konten yang interaktif di media sosial seperti info-info terkait investasi saham, properti dan lainnya yang perlu diketahui oleh masyarakat umum, terutama anak muda. Selain itu juga, media sosial tersebut digunakan oleh penulis untuk memberikan informasi terkait episode baru yang akan tayang serta beberapa sesi *Q&A (Questions & Answers)* dengan para followers sehingga adanya interaksi aktif dari penulis kepada para audiens.